

TOLERANSI BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN SOKO TUNGGAL SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Jurusan Perbandingan Agama Ilmu Ushuluddin dan Humaniora



Oleh :
JUMANTORO
NIM : 094311002

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

TOLERANSI BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN SOKO TUNGGAL SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Jurusan Perbandingan Agama Ilmu Ushuluddin dan Humaniora



Oleh :

JUMANTORO

094311002

Semarang, 23 November 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Tafsir, M.Ag
NIP. 19640116 199203 1 003



Adnan, M.Ag
NIP: 19630515 199303 1 003

PENGESAHAN

SKRIPSI SAUDARA ROHWAN DENGAN NIM. 094311006 TELAH DIMUNAQOSYAHKAN OLEH DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN, IAIN WALISONGO SEMARANG, PADA TANGGAL:

29 JANUARI 2016

DAN TELAH DITERIMA SERTA DISYAHKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM ILMU USHULUDDIN.

KETUA SIDANG



Moh. Masrur, M.Ag
NIP.19720809 200003 1003

Pembimbing I



Drs. Tafsir, M.Ag
NIP. 19640116 199203 1 003

Pembimbing II



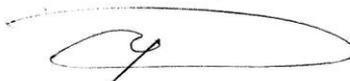
Adnan, M.Ag
NIP: 19650515 199303 1 003

Penguji I



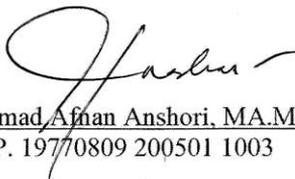
Drs. H. Nidlomun Ni'am, M.Ag
NIP: 19580809 199503 1001

Penguji II



Drs. Djurban, M.Ag
NIP:19581104 199203 1001

Sekretaris Sidang



Ahmad Afhan Anshori, MA.M. Hum. Rights
NIP. 19770809 200501 1003

MOTTO:

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ¹

Artinya: Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.(Q.S. Al-Hujurat 13)

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Dua Sehati, 2012), h.847

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang 23 November 2015



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
61727AEF052214189
6000
ENAM RIBU RUPIAH

JUMANTORO
NIM: 094311002

ABSTRAK

Toleransi adalah suatu sikap atau tingkah laku dari seseorang untuk membiarkan kebebasan kepada orang lain dan memberikan kebenaran atas perbedaan tersebut sebagai pengakuan hak-hak asasi manusia. Tuntutan agama sebagai agen perdamaian menjadi tantangan tersendiri bagi pondok pesantren. Toleransi yang tercipta di pesantren Soko Tunggal merupakan suatu bentuk menuju terjalinya kerukunan dalam hidup bermasyarakat dengan menerima perbedaan yang ada. Terlepas dari itu kerukunan hidup beragama merupakan salah satu tujuan pembangunan di bidang agama. Pokok permasalahan pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana bentuk toleransi beragama di pondok pesantren Soko Tunggal, 2) Bagaimana peran pondok pesantren Soko Tunggal dalam membangun toleransi antar umat beragama.

Dalam proses penelitiannya penulis menggunakan *Field Research* yang terdiri dari data primer yaitu sumber utama penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren Soko Tunggal, pengurus dan santri.. Sebagai data pendukung yaitu buku-buku yang berkaitan dengan masalah tersebut. Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan metode kualitatif dan deskriptif.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa toleransi di pondok pesantren sangat efektif dalam mewujudkan perdamaian agama. Hal ini terbukti bahwa antara umat islam dan agama lain dapat berkumpul bersama dengan damai dan selalu mengedepankan aspek toleransi dalam segala hal. Diharapkan toleransi beragama seperti ini tidak hanya dilingkup kecil pesantren Soko Tunggal saja, akan tetapi juga berbentuk dalam skala nasional, dengan demikian perdamaian antar umat beragama dapat terwujud atau paling tidak konflik antar umat

beragama dapat diminimalis, dan bagi para tokoh-tokoh semua agama maupun pemerintah untuk selalu memberikan dakwah, dialog dan penjelasan tentang arti pentingnya kerukunan dan toleransi antar umat beragama.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan Hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.

Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa manusia menuju jalan yang di Ridhoi Allah SWT.

Penulis sadar bahwa dalam batas-batas kewajaran masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu dan memberi *support* dalam penyusunan skripsi ini. Melalui petunjuk dan bimbingannya penulis dapat menyelesaikan tugas ini. Maka, perkenankanlah pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. Mukhsin Jamil, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang.
3. Drs. Tafsir, M.Ag. dan Drs. Adnan, M.Ag selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan pikiran dan waktu untuk mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak penguji, dan, yang telah memberikan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staff *Civitas Akademika* Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang serta Pimpinan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan pelayanan sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu saya (Sarmin dan Jumirah) yang telah memberikan cinta, kasihnya dan segalanya kepada penulis.
7. Kepada adikku tersayang Nur Faizah, Tutik dan Millati yang selalu memberi warna tersendiri dalam hidupku dan semoga kalian bisa jauh lebih hebat dari penulis.
8. Kepada pengasuh (Gus Nuril) dan pengurus pondok pesantren Soko Tunggal yang sangat kami hormati, karena

data dan informasi dari merekalah skripsi ini bisa terselesaikan.

9. Kepada semua teman-teman lembaga dari HMJ Perbandingan Agama (Khamim, Rohwan, Fauzan, Hakim, Septi, Mukaromah, Asiah, Nuriyati).
10. Sahabat-sahabatku Mas'ad, Tutik, Asrini, Mukarom, Sakdullah yang selalu menemaniku dalam suka dan duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini, dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berdo'a semoga karya yang sederhana ini, dapat bermanfaat, amin.

Semarang, November 2015

Penulis,

JUMANTORO
NIM: 094311002

Pedoman Transliterasi Huruf Arab Ke Dalam Huruf Latin²

Penulisan ejaan Arab dalam Skripsi ini berpedoman pada keputusan Menteri Agama dan Menteri Departemen Pendidikan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987. dan 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Tentang pedoman Transliterasi Arab-Latin, dengan beberapa modifikasi sebaga berikut :

1. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

² Panduan Akademik Program Paskasarjana edisi 2013-2014

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (engan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
َ.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي\ا [َ]	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي [ِ]	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و [ُ]	dhammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Namun demikian, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan model kedua, yaitu baik kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ataupun huruf *al-Qamariah* tetap menggunakan *al-Qamariah*.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu di dahului oleh kata sandang,

maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (Versi Internasional) ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLATION	xi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II TOLERANSI DALAM PERSPEKTIF ISLAM	
A. Pengertian Toleransi	15
B. Bentuk-bentuk Toleransi	19
C. Toleransi Beragama dalam Islam	30

BAB III PONDOK PESANTREN SOKO TUNGGAL

SEMARANG

A. Pesantren	40
1. Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Keagamaan.....	40
B. Profil Pondok Pesantren	48
1. Sejarah Berdirinya	48
2. Sosok Kyai Gus Nuril	52
C. Aktivitas Keagamaan	60
D. Peran Pesantren dalam Perdamaian Agama	63

BAB IV TOLERANSI BERAGAMA DI PONDOK PESANTREN SOKO TUNGGAL SEMARANG

A. Bentuk-bentuk Toleransi Beragama di Pondok Pesantren Soko Tunggal Semarang	65
B. Peran Pondok Pesantren dalam Membangun Toleransi Antar Umat Beragama	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Toleransi beragama di Pondok Pesantren Soko Tunggal Semarang	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70
C. Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN